

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan hasil belajar sains siswa pada materi gaya di kelas IV SD Negeri 066657 Medan Labuhan T.A. 2012/2013. Peningkatan hasil belajar sains siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai, keberhasilan siswa mencapai ketuntasan belajar siswa secara klasikal, kegiatan guru maupun aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

1. Sebelum diberikan tindakan dari hasil pretes diperoleh nilai rata-rata sebesar 39,6. Setelah dilakukan tindakan siklus I selama dua kali pertemuan dari hasil postes, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi sebesar 67,5. Selanjutnya dari hasil postes siklus II setelah dilakukan perbaikan pembelajaran selama dua kali pertemuan, hasil belajar siswa kembali meningkat dengan nilai rata-rata sebesar 83,2.
2. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebelum diberikan tindakan dari hasil pretes sebanyak 6,7% dinyatakan tuntas belajar. Setelah dilakukan tindakan siklus I dari hasil postes jumlah siswa yang telah tuntas belajar meningkat menjadi 76,7%. Selanjutnya dari hasil postes siklus II jumlah siswa yang tuntas dalam belajar kembali mengalami peningkatan menjadi 100%.
3. Kegiatan guru selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan. Selama siklus I, pada pertemuan pertama siklus I dari hasil observasi mitra kolaborasi diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,0 atau tergolong cukup sedangkan pada pertemuan kedua siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,5

atau tergolong baik. Selanjutnya setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, pada pertemuan pertama siklus II diperoleh rata-rata nilai sebesar 80,0 atau tergolong baik, sedangkan pada pertemuan kedua siklus II diperoleh rata-rata nilai sebesar 87,5 atau tergolong baik sekali.

4. Kegiatan siswa selama proses pembelajaran juga mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama siklus I diperoleh rata-rata sebanyak 12 orang atau 40% siswa yang aktif dalam belajar atau masih tergolong kurang sedangkan pada pertemuan kedua siklus I diperoleh rata-rata sebanyak 15 orang atau 50% siswa yang aktif dalam belajar atau tergolong cukup. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, pada pertemuan pertama siklus II diperoleh rata-rata sebanyak 23 orang atau 76,7% siswa yang aktif dalam belajar atau sudah tergolong baik sedangkan pada pertemuan kedua siklus II diperoleh rata-rata sebanyak 25 orang atau 83,3% siswa aktif dalam belajar atau tergolong baik. Dari hasil observasi mitra kolaborasi tampak bahwa siswa yang aktif mengemukakan pendapat sendiri masih 46,7% (kurang), meskipun demikian untuk aspek lainnya sudah lebih dari 50% siswa yang aktif belajar.

5.2. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan untuk merancang metode atau pendekatan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan pendekatan konstruktivisme. Peneliti juga menyarankan kepada guru untuk mempersiapkan dengan baik langkah-langkah pendekatan konstruktivisme yang akan dilakukan terutama

dalam membimbing, memotivasi, mengarahkan dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk melakukan penyelidikan dan untuk mengeksplorasi rasa keingintahuan siswa tentang materi yang dibahas dan pada akhirnya siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

2. Kepada kepala sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas, dengan meminta para guru menyiapkan dan merancang perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode-metode atau pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk melibatkan siswa secara aktif dalam belajar sehingga para siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini agar diperoleh hasil yang lebih menyeluruh sehingga dapat dijadikan sebagai penyeimbang teori maupun reformasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam penggunaan metode atau pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.